



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sustainable living adalah gaya hidup ramah lingkungan yang dapat diwujudkan dengan upaya meminimalisir penggunaan sumber daya alam. Salah satu sarana yang dapat dipelajari dan ditekuni lebih mendalam untuk menerapkan *sustainable living* dalam kehidupan sehari-hari adalah melalui eco enzyme. Eco enzyme merupakan cairan fermentasi yang terbuat dari campuran sampah dapur organik dengan molase atau gula (gula merah, gula coklat, atau gula tebu) serta air. Biasanya eco enzyme diproduksi menjadi bahan pembersih rumah tangga. Pemakaian eco enzyme bermanfaat untuk mengurangi pencemaran air, membersihkan udara dari polusi, dan menyuburkan tanah sehingga mampu mempercepat proses pertumbuhan tanaman. Di sisi lain eco enzyme juga membantu meminimalisir dan mendaur ulang sampah dapur organik yang jika tidak dikelola dengan benar akan menghasilkan gas metan yang menyebabkan efek rumah kaca. (Prokopim Kota Bandung, 2021)

Masalahnya tidak banyak ibu rumah tangga di kawasan Tangerang yang memahami eco enzyme secara menyeluruh sebagai sarana untuk mewujudkan *sustainable living*. Memahami secara menyeluruh yang penulis maksud yaitu target sasaran mengetahui hubungan antara eco enzyme dengan *sustainable living*, target sasaran mengetahui bahan, tahapan produksi, teknis produksi, dan teknis penggunaan eco enzyme sebagai pengganti produk kebutuhan rumah tangga. Berdasarkan hasil survei, sebanyak 95 dari total 101 responden menyatakan membutuhkan informasi tambahan seputar eco enzyme.

Sejak tahun 2019 lalu, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan kembali menggaungkan Program Gerakan Nasional Pilah Sampah dari Rumah. Rosa Vivien Ratnawati selaku Direktur Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah, dan

B3 KLHK menyatakan pengelolaan sampah dari sumbernya sangatlah penting untuk mengurangi beban pengelolaan sampah di TPA. Selain itu beberapa sampah yang telah dikelola dapat dimanfaatkan kembali untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sehingga penggunaan sumber daya alam dapat diminimalisir. Oleh karena eco enzyme merupakan salah satu sarana untuk mengelola sampah dari sumbernya dan mampu menggantikan berbagai produk atau bahan kimia kebutuhan rumah tangga, maka penyampaian informasi mengenai *sustainable living* melalui eco enzyme secara lengkap dan jelas kepada ibu rumah tangga menjadi sangat penting untuk dilaksanakan sebagai bentuk dukungan bagi program pemerintah dan sebagai upaya membangun gaya hidup hemat, bersih, dan sehat agar keberlangsungan hidup di masa mendatang semakin berkualitas. (Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah dan B3 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2019)

Maka dari itu penulis menawarkan perancangan media informasi *sustainable living* melalui eco enzyme sebagai solusi masalah di atas. Perancangan media informasi tersebut diharapkan dapat mendorong lebih banyak ibu rumah tangga di kawasan Tangerang menjadi lebih paham mengenai eco enzyme beserta dengan cara produksi dan pemakaiannya. Selain itu melalui perancangan media informasi ini diharapkan pula semakin banyak ibu rumah tangga di kawasan Tangerang yang tergerak untuk ikut berkontribusi mewujudkan *sustainable living* dalam kehidupan sehari-hari.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana cara melaksanakan perancangan media informasi berupa e-book mengenai *sustainable living* melalui eco enzyme?

1.3 Batasan Masalah

Oleh karena para ibu adalah pihak yang paling sering melakukan aktivitas di dapur, maka khalayak sasaran penyampaian informasi *sustainable living* melalui eco enzyme ini adalah para ibu baik ibu rumah tangga maupun ibu yang bekerja. Hal terkait aspek demografis, geografis, dan psikografis dari khalayak sasaran secara lebih mendalam adalah sebagai berikut:

1.2.1 Demografis

- 1.3.1.1 Jenis Kelamin : Perempuan
- 1.3.1.2 Usia : 27 – 40 tahun (sekunder)
41 – 50 tahun (primer)
- 1.3.1.3 Pendidikan : Minimal SMA
- 1.3.1.4 Pekerjaan : Ibu rumah tangga, karyawan, dan wirausaha.
- 1.3.1.5 Kelas Sosial Ekonomi : Kelas B

1.3.2 Geografis

- 1.3.2.1 Wilayah : Tangerang

Penulis memilih wilayah Tangerang sebagai wilayah sasaran karena beberapa TPA yang berada di wilayah Tangerang hampir penuh. Berdasarkan artikel berita Kompas.id pada 29 Oktober 2021, TPA Cipeucang hampir penuh. Apabila tidak segera ditangani, TPA Cipeucang diprediksi hanya dapat bertahan dalam kurun waktu tiga bulan. (Kompas.id, 2021)

Selain itu berdasarkan artikel berita Megapolitan Kompas.com pada 28 Oktober 2020, TPA Rawa Kucing juga hampir penuh. Menurut Dedi Suhada, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang, kemungkinan TPA Rawa Kucing hanya dapat bertahan menampung sampah selama 2-3 tahun lagi. Kondisi ini menunjukkan betapa pentingnya partisipasi masyarakat dalam meminimalisir sampah.

TPA Rawa kucing memiliki luas 34,8 hektar dengan rata-rata volume sampah yang ditampung di TPA Rawa Kucing setiap harinya yaitu seberat 1.500 ton. Ketinggian timbunan sampah di TPA Rawa Kucing sudah mencapai 25 meter dari permukaan tanah dan kian bertambah. (Megapolitan Kompas.com, 2020)

1.3.2.2 Zona Interaksi Desa-Kota : *Suburban*

1.3.3 Psikografis

1.2.1.1 Sikap : Peduli lingkungan, rajin, dan *open minded*

1.3.3.2 Kebiasaan : Suka mencoba hal baru, telaten, sabar, sangat tertarik menerapkan *sustainable living*, memiliki banyak waktu luang, dan suka menghemat.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Untuk mengetahui cara merancang media informasi *sustainable living* melalui eco enzyme.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

1.5.1 Mampu merancang media informasi *sustainable living* melalui eco enzyme dengan strategi dan taktik yang tepat sasaran.

1.5.2 Memahami apa itu eco enzyme beserta dengan manfaat dan cara produksinya.

1.5.3 Mampu memberi dukungan untuk pemerintah dalam pembangunan lingkungan bersih dan sehat melalui proyek tugas akhir ini.

U M I N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A